

## DAFTAR PUSTAKA

- Almiati, R., dan Agustin E., 2017, Analisis Kesuburan Tanah dan Residu Pemupukan pada Tanah dengan Menggunakan Metode Kemagnetan Batuan, *Jurnal Ilmu dan Inovasi Fisika*, Vol. 1 No. 2, Jurusan Fisika Universitas Padjajaran.
- Dearing, J., 1999, *Environmental Magnetic Susceptibility Using the Bartington MS2 System*, Chi Publishing, England.
- Dunlop, D. J. dan Ozdemir, O., 1997, *Rock Magnetism Fundamental and Frontiers*, Cambridge University, United Kingdom.
- Girdler, R.W., 1961, Some Preliminary Measurements of Anisotropy of Magnetic Susceptibility of Rocks, *Geophysical Journal of the Royal Astronomical Society*, Vol. 6, hal. 143-155.
- Glinski, J dan Horabik, J., 2011. *Encyclopedia of Agrophysics*. Springer, Netherlands.
- Grimley, D.A., Anders, A.M., Bettis, E.A., Bates, B.L., Wang, J.J., Butler, S.K., Huot, S., 2017, Using Magnetic Fly Ash to Identify Post-Settlement Alluvium and its Record of Atmospheric Pollution, Central USA. *Anthropocene*, Vol. 17, Elsevier, hal. 84–98.
- Haris, V., 2013, Studi Awal Perubahan Sifat Magnetik Tanah Akibat Pemakaian Pupuk Kimia, *Jurnal Sainstek*, Vol. 5, No. 2, Jurusan Tadris Fisika STAIN Batusangkar.
- Hikma, R., Zulaikah, S., Budi, E., 2015, Analisis Sifat Tanah Perkebunan Apel Melalui Pengukuran Suszeptibilitas Magnetik, XRF, dan GPR dan Implikasinya Pada Produksi Apel, Universitas Negeri Malang, Malang.
- Hunt, C.P., Moskowitz, B. M., dan Barnerje, S.K., 1995, *Magnetic Properties of Rocks and Mineral*, London.
- Jamaludin, A. dan Adiantoro, D., 2012, Analisis Kerusakan X-Ray Fluorescence (XRF), Pusat Teknologi Bahan Bakar Nuklir, BATAN, Banten.
- Karyasa, I.W., 2013, Studi X-Ray Fluorescence dan X-Ray Diffraction terhadap Bidang Belah Batu Pipih Asal Tejakula, *Jurnal Sains dan Teknologi*, Vol. 2, No. 2, Universitas Pendidikan Ganesha, hal. 204-212.
- Kementerian Pekerjaan Umum, 2013, Rencana Tata Bangunan dan Lingkungan Kawasan Alahan Panjang Kabupaten Solok Sumatera Barat

Kriswarini, R., Anggraini, D., dan Djamarudin, A., 2010, Validasi Metode XRF (X-Ray Fluorescence) secara Tunggal dan Simultan untuk Analisis Unsur Mg, Mn, dan Fe dalam Paduan Aluminum, *Seminar Nasional VI SDM Teknologi Nuklir*, BATAN, Banten

Long, X., Ji, J., Balsam, W., Barron, V., Torrent, 2015, Grain Growth and Transformation of Pedogenic Magnetic Particles in Red Ferralsols, *Geophys*, Elsevier, hal. 5762-4770.

Marques Jr., J., Siqueira, D.S., Camargo, L.A., Teixeira, D.D.B., Barrón, V., Torrent, J., 2014, Magnetic Susceptibility and Diffuse Reflectance Spectroscopy to Characterize the Spatial Variability of Soil Properties in a Brazilian Haplustalf, *Geoderma*, Vol. 219-220, Elsevier, hal. 63-71.

Mengel, K., dan Kirby E.A., 1987, *Principle of Plant Nutrition 4<sup>th</sup> Edition*, International Potash Institute, Zug, Switzerland.

Pratiwi, R. A., Prakoso, A. G., Darmasetiawan, R., Agustine, E., Kirana, K. H., Fitriani, D., 2016, Identifikasi Sifat Magnetik Tanah di Daerah Tanah Longsor, *Prosiding Seminar Nasional Fisika (E-journal) SNF2016*, Vol.5, No.1, hal 182-187.

Rachman, A., Sutono, Irawan, Suastika, W.I., 2017, *Indikator Kualitas Tanah pada Lahan Bekas Penambangan*, Jurnal Sumber Daya Lahan, Vol. 11, No. 1, Balai Penelitian Tanah.

Rowntree, K.M., Van der Waal, B.W., Pulley, S., 2017, Magnetic Susceptibility as a Simple Tracer for Fluvial Sediment Source Ascription During Storm Events, *J. Environ. Manag*, Vol. 194, Elsevier, hal. 54-62.

Rosmarkam, A., dan Yuwono, N.W., 2002, *Ilmu Kesuburan Tanah*, Kanisius, Yogyakarta.

Silva, S.H.G., Poggere, G.C., Menezes, M.D.D., Carvalho, G.S., Guilherme, L.R.G., Curi, N., 2016, Proximal Sensing and Digital Terrain Models Applied to Digital Soil Mapping and Modeling of Brazilian Latosols (Oxisols). *Remote Sens*, Vol. 8, Elsevier 614–636.

Cahyono, O, 2014, *Ilmu Tanah*, Universitas Tunas Pembangunan Surakarta, Yogyakarta.

Siqueira, D.S., Marques Jr., J., Teixeira, D.D.B., Matias, S.S.R., Camargo, L.A., Pereira, G.T., 2016, Magnetic Susceptibility for Characterizing Areas with Different Potentials for Sugarcane Production. *Pesq Agropec Bras*, Vol. 51, Elsevier, hal. 1349–1358.

Subekti, 2010, Analisis Suseptibilitas Magnetik Pasir Besi, *Skripsi*, Jurusan Fisika, Universitas Surakarta, Surakarta.

- Sudarmi, 2013, Pentingnya Unsur Hara Mikro Bagi Pertumbuhan Tanaman, *Jurnal Widyatama*, Vol. 22, No.2, Fakultas Pertanian Universitas Veteran, hal 178-183.
- Suranto, R., 2005, *Dasar-Dasar Ilmu Tanah*, Kanisius, Yogyakarta.
- Syekhfani, 2012, *Modul Kesuburan Tanah*, Universitas Brawijaya, Malang.
- Tarling, D.H. dan Hrouda, F., 1993, *The Magnetic Anisotropy of Rock*, Chapman & Hall, London, United Kingdom.
- Tauxe, L., 1998, *Paleomagnetic Principles and Practice*, Kleuwer Academic Publishers, London, United Kingdom.
- Thompson, R., Oldfield, F., 1986, *Environmental Magnetism*, George Allen and Unwin, London.
- Torrent, J., Liu, Q.S., Barrón, V., 2010, Magnetic Minerals in Calcic Luvisols (chromic) Developed in a Warm Mediterranean Region of Spain: Origin and Paleoenvironmental Significance, *Geoderma*, Vol. 154, Elsevier, hal. 465–472.
- Yulipriyanto, H., 2010, *Biologi Tanah dan Strategi Pengelolaannya*, Graha Ilmu., Yogyakarta.
- Wang, X., Lu, H., Zhang, W., Hu, P., Zhang, H., Han, Z., Wang, Z., Li, B., 2016, Rock Magnetic Investigation of Loess Deposits in the Eastern Qingling Mountains (Central China) and its Implications for the Environment of Early Humans. *Geophys*, Vol. 207, Elsevier, hal. 889 – 900.
- Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian, 2015, Pengambilan Contoh Tanah untuk Penelitian Kesuburan Tanah,  
[balittanah.litbang.pertanian.go.id/ind/index.php/en/berita-terbaru-topmenu-58/1057-kesubu](http://balittanah.litbang.pertanian.go.id/ind/index.php/en/berita-terbaru-topmenu-58/1057-kesubu),diakses Oktober 2018
- Friyandito, 2017, Mekanisme Serapan Hara Oleh Tanaman,  
<https://bestplanterindonesia.com/mekanisme-serapan-hara-oleh-tanaman/>, diakses Maret 2019
- Umardani, Y., 2016, X-Ray Fluorescence, <http://lppt.ugm.ac.id/Post/read/16>,  
diakses Oktober 2018